



RS MATA
UNDAAN

Surabaya, 22 Juni 2020

Nomor : 954/RSMU/DIR/VI/2020
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Pemohonan sebagai Saksi Ahli

Yth Faisal Ahmad & Partners
Office Trosobo Gang Melati Nomor 33
RT 006, RW 001, Kec. Taman, Kab Sidoarjo
di Tempat

Dengan hormat,

Berkaitan dengan Surat Permohonan dari Saudara Nomor 020/SBY/FA/VI/PERMOHONAN/2020 perihal Permohonan dr. Rita Tjandra, Sp. M menjadi Saksi Ahli di dalam Persidangan dengan agenda Sidang Pembuktian mendengarkan keterangan saksi ahli di Pengadilan Negeri Sidoarjo pada Selasa, tanggal 23 Juni 2020, dengan ini kami sampaikan bahwa Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya tidak berkeberatan akan permohonan tersebut

Namun demikian, dikarenakan situasi Pandemi Covid-19 saat ini dan dr Rita Tjandra, Sp. M memiliki risiko tinggi terhadap paparan Covid-19 yang membahayakan kesehatannya, sehingga yang bersangkutan tidak dapat hadir untuk memberikan keterangan sebagai saksi ahli di Persidangan

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa dr Rita Tjandra, Sp M menyatakan bersedia untuk memberikan keterangan secara tertulis atau daring *teleconference* mengenai kondisi yang dialami oleh Saudara Luthfian Habibi Kristanto

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ptt. Direktur,

RSMATA
UNDAAN

dr. Ria Sylvia Husementini, Sp. M

Undaan Kulon 19
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 806 5319 619
F +6231 531 7503
E info@rsmataundaan.co.id

Rumah Sakit Mata
Undaan Surabaya

rs.mataundaan
rsmataundaan.co.id



RESUME MEDIK

1. Nama pasien : Luthfian Habibi K
2. Nomer RM : 1072972
3. Tanggal lahir : 25 Maret 1998
4. Alamat : Jl. WR Supratman 14 Sidoarjo
5. Tanggal mulai berobat : 05 Maret 2019
6. Rujukan dari : dr. Yossy Ririsdianto Sp.M tanggal 05 Maret 2019
7. Keluhan Utama : kedua mata buram setelah minum campuran alcohol 70% + kuku bima + air putih di poltek KP tanggal 21 februari 2019
8. Pemeriksaan awal : Visus kanan : LP (+) (melihat terang gelap saja)
Visus kiri : LP (+) (melihat terang gelap saja)
Tekanan bola mata kanan : 25 mmHg, kiri 25 mmHg
Pupil middilatasi (+), Papil nervus optikus pucat (+)
9. Diagnosis : ODS, Toxic Optic neuropathy
10. Terapi : - injeksi retrobulber dexamethasone 1cc ODS 3 kali
: - cortidex 3 x 2 ampul intravena (3 hari)
: - glauseta 3x1
: - KSR 1x1
: - asam folat 1x1
: - optimax For G 1x1
: - nevanac tetes mata 4x1
: - P Pred tetes mata 4x1
: - Timol 0.5% tetes mata 2x 1
11. Pemeriksaan terakhir : Tanggal 11 Juni 2020
: Visus kanan : LP (+) (melihat terang gelap saja)
: Visus kiri : LP (+) (melihat terang gelap saja)
: Tekanan bola mata kanan : 14 mmHG, kiri 19 mmHg
: Pupil midriasis. Papil nervus optikus pucat (+)

Surabaya, 22 Juni 2020



dr. Rita Tjandra SpM

Demikian Resume Medik ini dibuat, supaya bisa dipergunakan sebagaimana mestinya



Neuropati Optik Toksik

Neuropati Optik toksik adalah gangguan penglihatan akibat kerusakan nervus optic yang terjadi setelah terpapar zat toksik. Berbagai jenis zat toksik dapat menyebabkan neuropati optic toksik, seperti **methanol**, karbon monoksida, sianida, timah, air raksa, etambutol, isoniazid, agen anti-neoplastik seperti cisplatin dan vinkristin, serta zat toksik lainnya. **Metanol** merupakan penyebab neuropati optic toksik yang tersering dilaporkan.

Miras oplosan dapat menimbulkan gangguan berat terhadap kesehatan berupa kebutaan, gangguan gerak, hingga kematian. Miras adalah sebutan untuk minuman beralkohol dalam kadar tertentu. Komponen alcohol yang biasa dikonsumsi manusia berupa etil alcohol atau etanol. Pada miras oplosan, selain etanol ditambahkan juga methanol, suatu jenis alcohol yang berbahaya bagi tubuh. Metanol ini banyak digunakan dalam industry, antara lain sebagai pelarut untuk campuran cat, vernis, thinner dan aseton. Methanol berbahaya bagi tubuh karena metabolitnya bersifat toksik dan dapat mengakibatkan asidosis metabolic, gangguan penglihatan hingga kebutaan, kelainan saraf dan kematian jika dikonsumsi.

Cedera pada jaringan mata dapat terjadi apabila kadar methanol dalam serum darah mencapai 20 mg/dL atau lebih. Setelah dikonsumsi, methanol akan diubah menjadi asam format di hati. Asam format inilah yang mengakibatkan kerusakan jaringan. Konsumsi methanol dapat menyebabkan gangguan penglihatan dengan cara merusak fotoreseptor pada retina mata dalam beberapa jam setelah dikonsumsi, diikuti pembengkakan saraf optic dalam 48 jam dan efek toksik terhadap pembungkus saraf mata. Akhirnya, terjadi kematian sel saraf mata. Kematian sel saraf mata inilah yang menyebabkan kebutaan permanen.

Gejala awal keracunan miras oplosan yaitu mual, muntah, sakit kepala dan mengantuk. Sedangkan gejala awal pada mata yaitu mjd lebih silau bila terkena sinar, gangguan lapang pandangan, gangguan penglihatan warna, serta penglihatan buram. Penglihatan buram lama lama akan menjadi buta total. Gejala pada mata ini biasanya



RS MATA
UNDAAN

terjadi 12-24 jam setelah konsumsi miras oplosan. Hal tersebut dikarenakan tubuh memerlukan waktu untuk memetabolisme methanol menjadi asam format.

Kebutaan yang terjadi akibat konsumsi miras oplosan ini umumnya bersifat ireversibel atau permanen.

Gambaran Klinik neuropati optic toksik akibat methanol bervariasi, yaitu turunya tajam penglihatan secara progresif tanpa nyeri, bilateral, gangguan penglihatan warna, dan skotoma sentral atau sekosentral. Edema diskus optic merupakan gambaran awal yang sering ditemukan, dapat bertahan hingga 2 bulan, kemudian diikuti dengan atrofi diskus optic.

Toksisitas methanol sebagian besar merupakan proses inflamasi, sehingga steroid dosis tinggi intravena diberikan pada kasus akut untuk menekan proses inflamasi pada nervus optikus dengan menghambat proses demyelinisasi, sehingga diharapkan dapat mencegah kebutaan permanen.

Pemberian terapi steroid dosis tinggi memiliki manfaat dalam memperbaiki tajam penglihatan neuropati optic toksik methanol terutama bila diberikan dalam 6 hari setelah konsumsi alcohol.

Surabaya, 22 Juni 2020



dr. Rita Tjandra SpM

Undaan Kulon 19
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 500 - 5319 619
P +6231 531 7503
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata
Undaan Surabaya

@ rsmataundaan
rsmataundaan.co.id



REPUBLIK INDONESIA
 SURAT IZIN MENGENALUI
 (Driving License)

A
 JATIM

Nama : IMAN SANIDI PANGARSO, SH. MH
 Alamat : KAYUNG

PRIA



RT 002 RW 003
 SURABAYA
 Tempat & : SURABAYA
 Tanggal lahir : 01-02-1989
 Tinggi : 170 cm
 Pekerjaan : DOSEN
 No. SIM : 890215142802
 Berlaku s.d. : 01-02-2022
 SURABAYA, 26-01-2018
 KASATI ANTAS



CVR
 ACEP NRP. 78081233

Signature

